

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah mengurai secara mendetail terkait hadis tentang *phubbing* dan disharmonisasi keluarga, hasil penelitian ini diantaranya:

1. Hadis riwayat Al-Nasa'i No. 5194 sanad dalam hadis ini adalah *muttasil* (tersambung) dan perawinya dinilai oleh para ulama hadis dengan predikat *siqah*. Adapun dari segi matannya hadis ini juga terhindar dari *syaz* dan *illat*. Dengan demikian, hadis riwayat al-Nasa'i No. 5194 ini berkualitas *sahih* sehingga dapat dijadikan *hujjah*.
2. Makna hadis riwayat al-Nasa'i No. 5194 menyebutkan bahwa Rasulullah membuang cincinnya lantaran cincin tersebut mengalihkan perhatian Rasulullah dari para sahabatnya ketika berkomunikasi. Sehingga hadis ini secara tersirat mengajarkan kepada umat Islam untuk menghindari hal-hal yang menyebabkan pengabaian terhadap orang di sekitarnya lantaran sibuk atau lebih perhatian dengan suatu benda atau pada zaman sekarang dikenal dengan fenomena *phubbing*.
3. Seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi serta kemajuan masyarakat yang terus berkembang justru memberikan pengaruh yang berkebalikan. Jika zaman Rasulullah SAW. dulu sesuatu yang dapat mengurangi sikap kepedulian dengan lingkungan sekitar adalah cincin. Berbeda dengan zaman sekarang, adanya teknologi canggih *smartphone* seseorang rela mengabaikan orang-orang di sekitarnya terlebih kepada sesama anggota keluarga dengan lebih banyak bermain *smartphone* daripada berkomunikasi dengan sesama anggota keluarga. Oleh karena itu, Rasulullah SAW. melarang perbuatan *phubbing* karena menyebabkan seseorang lalai akan aktifitas sosial yang mengancam putusnya komunikasi, sehingga menyebabkan disharmonisasi dalam keluarga.

**B. Saran**

Dalam penelitian ini telah membahas gambaran *phubbing* yang dapat merusak keharmonisan keluarga dalam kajian ma'anil. Untuk itu penelitian ini merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk diadakan penelitian lapangan (living hadis). Guna menjadi tambahan catatan fakta tentang fenomena *phubbing* dan disharmonisasi keluarga dalam kajian hadis.

